

## Validasi Instrumen Eksplorasi Etnomatematika pada Tari *Losuong* Khas Kampar

Elsi Rahayu Putri<sup>\*1</sup>, Risma Susanti<sup>2</sup>, Citra Nur Syafitri<sup>3</sup>, Dwi Novelena<sup>4</sup>, Imam Nasrulloh<sup>5</sup>, Astuti<sup>6</sup>, Zulfah<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
E-mail: astutiunivpahlawan@gmail.com

### Asbtrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan instrumen validasi yang berkualitas tinggi yang akan digunakan untuk melakukan eksplorasi etnomatematika pada tari Losuong khas Kampar. Penelitian ini melibatkan tiga validator ahli yang memiliki kompetensi di bidang terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penilaian menggunakan instrumen validasi pada lembar wawancara, diperoleh kesimpulan bahwa lembar penilaian tersebut berada dalam kategori yang sangat valid. Oleh karena itu, lembar wawancara tersebut dianggap sesuai dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penilaian dan informasi terkait kebutuhan penelitian.

**Kata Kunci:** *Eksplorasi, Etnomatematika, Tari Losuong Khas Kampar, Tradisi*

### Abstract

The purpose of this research is to create a high-quality validation instrument that will be used for exploring ethnomathematics in the traditional Losuong dance of Kampar. The study involves three expert validators who have competence in the relevant field. Data collection is carried out through observation sheets and interviews. Based on the assessment results using the validation instrument on the interview sheets, it can be concluded that the assessment sheets fall into the category of highly valid. Therefore, the interview sheets are considered appropriate and can be used to gather assessment data and information related to the research needs

**Keywords:** *Exploration, Ethnomathematic, Manggelek Tobu, Tradition*

### PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang bentuk, besaran, dan konsep-konsep yang berkaitan satu sama lainnya. Keterkaitan tersebut tidak hanya pada matematika itu sendiri, namun matematika juga berkaitan dengan disiplin ilmu lain, salah satunya adalah budaya (Destrianti et al., 2019). Budaya sebagai keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial, yang digunakan untuk menginterpretasikan dan memahami lingkungan yang dihadapi, dan untuk menciptakan serta mendorong terwujudnya kelakuan (Abdullah, 2016). Berbagai hasil budaya Indonesia memperlihatkan unsur kreativitas dalam matematika misalnya pada bentuk rumah adat, pola gerak tari, alat musik tradisional dan motif kain tradisional.

Matematika dan budaya disatukan dalam cabang ilmu yang dikenal dengan istilah "etnomatematika". Menurut Gergios & Yakobus etnomatematika merupakan kajian budaya untuk mengidentifikasi unsur-unsur matematika yang terdapat dalam budaya yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika (Agasi & Wahyuono, 2016). Matematika dan budaya memiliki hubungan erat, Matematika melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif

untuk menumbuh kembangkan budaya yang unggul sesuai konteks masa kini sedangkan budaya mempengaruhi perilaku individu dalam memahami perkembangan pendidikan termasuk pembelajaran matematika.

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi terbesar di pulau sumatera yang kental dengan kultur budaya khas melayu . Salah satu budaya yang erat kaitannya dengan masyarakat adalah tari, begitu pula dengan masyarakat Kampar yang memiliki berbagai tarian tradisional, salah satunya adalah tari Losuong khas Kampar. Tari Losuong biasanya ditampilkan pada perayaan pesta panen masyarakat yang diiringi dengan musik calempong khas kampar. Tari Losuong ini adalah salah satu kebudayaan yang dapat dijadikan etnomatematika. Keterkaitan antara tari Losuong dengan pembelajaran matematika dapat ditemukan pada pola gerak tari seperti gerakan tangan dan kaki, properti tari seperti *losuong/lesung*, *alu*, *pinggan/piring*, *nyighu/tampi*, *pekek/bakul*, *tajak*, *paminjek*, *lapiok* pandan/ tikar pandan, *palembean*, alat musik pengiring tari seperti *calempong kayu*, *oguong*, *gondang/gendang*, dan *rebana* .

Sebelum ini, telah banyak dilakukan penelitian tentang eksplorasi etnomatematika pada tari tradisional, diantaranya adalah dengan topik eksplorasi etnomatematika pada gerak tari tradisional suku Lio oleh Naja, dkk (Naja et al., 2021); etnomatematika dalam seni Tari Kejei sebagai kebudayaan Rejang Lebong oleh Destrianti, dkk (Destrianti et al., 2019); eksplorasi etnomatematika pada Tari Topeng Malangan sebagai sumber belajar matematika Sekolah Dasar oleh A. Nurina & D. Indrawati (Nurina & Indrawati, 2021); etnomatematika: eksplorasi dalam tarian tradisional pada pembukaan Asian Games 2018 oleh Maryati & W. Pratiwi (Maryati & Pratiwi, 2019) dan penelitian lain yang berkaitan dengan etnomatematika. Hasil dari penelitian tersebut terkandung unsur-unsur matematika seperti konsep geometri bidang, konsep bangun ruang, konsep bangun datar, himpunan, sudut, garis hubungan, titik, serta kekongruenan. Peneliti mengambil judul penelitian "Eksplorasi Etnomatematika Pada Tari Losuong Khas Kampar, dimana penelitian dengan topik ini belum pernah dilakukan peneliti sebelumnya.

Untuk memastikan bahwa eksplorasi etnomatematika pada Tari Losuong Khas Kampar sesuai dengan tuntutan dan mengatasi permasalahan yang diinginkan, akan dilakukan pengujian kualitas terhadap lembar wawancara yang digunakan dalam penelitian. Lembar wawancara tersebut akan divalidasi oleh tiga validator ahli di bidangnya. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memperoleh instrumen validasi yang berkualitas sehingga dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan mengenai etnomatematika pada Tari Losuong Khas Kampar melalui wawancara.

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat validitas instrumen penilaian, khususnya lembar wawancara, yang akan digunakan dalam penelitian. Subjek penelitian terdiri dari 3 validator yang berkompetensi di bidangnya masing-masing. Validasi instrumen penilaian akan dilakukan menggunakan Indeks Validitas Konten (Content Validity Index/CVI). Penilaian CVI terdiri dari 2 kategori, yaitu (1) valid dan (0) tidak valid. Teknik pengumpulan data penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar wawancara yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini berisi lembar validitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema budaya.(Sugiyono, 2016)

Data diperoleh dari validator pada setiap validasi instrumen wawancara, dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$CVI = \frac{\sum I - CVI}{k}$$
$$I - CVI = \frac{\text{Jumlah setuju}}{\text{Banyak tim ahli}}$$

Penilaian pada rumus CVI (*Content Validity Index*) dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Skor Per Butir CVI (*Content Validity Index*)**

Skor	Kategori
1	Setuju
0	Tidak Setuju

(Hendryadi, 2017)

Kriteria validitas terhadap validasi instrumen dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2 Kriteria Kevalidan Instrumen**

Interval	Kategori
0,00 – 0,40	Tidak Valid
0,41 – 0,60	Kurang Valid
0,61 – 0,80	Valid
0,81 – 1,00	Sangat Valid

(Suharsimi Arikunto, 2016)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi deskriptif mengenai validitas instrumen yang telah dikembangkan untuk menilai lembar wawancara. Instrumen ini dievaluasi oleh tiga validator yang ahli dalam bidang kompetensinya masing-masing. Berdasarkan penilaian dari ketiga validator tersebut, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk meningkatkan instrumen yang akan dikembangkan, yang tertera dalam Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3. Rangkuman Saran Validator**

Instrumen	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Validasi Instrumen Wawancara	<p><b>Wawancara Narasumber Tari Losuong Khas Kampar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan Tari Losuong muncul di Kampar?</li> <li>2. Siapa pelopor Tari Losuong?</li> <li>3. Siapa yang mengembangkan dan melestarikan Tari Losuong sekarang?</li> <li>4. Tari Losuong ditampilkan pada saat apa saja?</li> <li>5. Berapa jumlah penari Tari Losuong?</li> <li>6. Apa perlengkapan busana penari</li> </ol>	<p><b>Wawancara Narasumber Tari Losuong Khas Kampar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Bapak mengetahui Kapan Tari Losuong dimainkan di Kabupaten Kampar?</li> <li>2. Siapakah orang pertama yang memainkan Tari Losuong tersebut?</li> <li>3. Siapakah yang mengembangkan dan melestarikan Tari Losuong hingga sekarang?</li> <li>4. Kapankah Tari Losuong ditampilkan?</li> <li>5. Berapakah jumlah penari dari Tari Losuong?</li> <li>6. Apa saja perlengkapan busana</li> </ol>

Tari Losuong?	yang dipakai penari pada saat menampilkan Tari Losuong?
7. Apa saja properti Tari Losuong?	7. Apa saja property yang digunakan pada saat memainkan Tari Losuong?
8. Apa saja alat musik yang digunakan untuk mengiringi Tari Losuong?	8. Alat musik apa saja yang digunakan untuk mengiringi penampilan Tari Losuong?
9. Apakah Tari Losuong bisa ditampilkan didalam ruangan dan diluar ruangan?	9. Apakah Tari Losuong bisa ditampilkan didalam ruangan dan diluar ruangan?
10. Apakah ada syarat untuk melakukan Tari Losuong?	10. Apakah ada syarat tertentu untuk memainkan Tari Losuong?
11. Bagaimana tahapan aktivitas dalam menampilkan Tari Losuong?	11. Bagaimanakah tahapan aktivitas dalam menampilkan Tari Losuong?
12. Apa makna pada jumlah penari pada Tari Losuong?	12. Apakah makna pada jumlah penari pada Tari Losuong?
13. Apa makna dari properti yang digunakan pada Tari Losuong?	13. Apakah makna dari properti yang digunakan pada Tari Losuong? Jika ada, apakah bapak bisa menceritakan makna dari properti yang digunakan pada Tari Losuong?
14. Apa makna pada busana yang digunakan penari Tari Losuong?	14. Apakah makna pada busana yang digunakan penari saat menampilkan Tari Losuong? Jika ada, apakah bapak bisa menceritakan makna pada busana yang digunakan penari saat menampilkan Tari Losuong?
15. Apa saja perbedaan yang ditemukan dalam Tari Losuong yang dulu dan sekarang?	15. Apakah ada perbedaan yang ditemukan dalam Tari Losuong terdahulu dengan yang sekarang? Jika ada, mohon bapak ceritakan perbedaan Tari Losuong terdahulu dengan yang sekarang
	16. Bagaimanakah bentuk dan pola gerakan pada Tari Losuong? Bolehkah bapak dan anak sanggar yang lain memperagakan gerakan tari tersebut?

Berdasarkan Tabel 3, langkah-langkah perbaikan yang disarankan oleh validator selama proses validasi instrumen telah dijalankan untuk meningkatkan kualitas lembar wawancara, observasi, dan angket hingga mencapai tingkat validitas yang diharapkan. Hasil dari penilaian validasi instrumen wawancara dapat ditemukan dalam Tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4. Validasi Instrumen Wawancara**

No	Nama Validator Instrumen	Skor Penilaian	Jumlah	Total
----	--------------------------	----------------	--------	-------

	<b>Wawancara</b>	<b>1</b>	<b>0</b>		
1	Validator 1	13	3	$\frac{13}{16}$	0,81
2	Validator 2	16	0	$\frac{16}{16}$	1
3	Validator 3	14	2	$\frac{14}{16}$	0,88
<b>Jumlah</b>					$\frac{2,69}{3}$
<b>Kategori Sangat Valid</b>					0,896

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar wawancara eksplorasi etnomatematika pada tari losuong khas kampar berada dalam kategori sangat valid dengan skor rata-rata validitas sebesar 0,896.

### **SIMPULAN**

Validasi instrumen oleh 3 validator menghasilkan lembar wawancara dengan kategori sangat valid. Hasil penelitian ini diharapkan akan memudahkan para peneliti dalam mengumpulkan data penelitian melalui lembar wawancara. Dengan demikian, para peneliti yang akan melakukan penelitian dapat langsung menggunakan lembar wawancara yang telah divalidasi tanpa perlu melakukan pengembangan atau validasi ulang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, ahmad anis. (2016). Peran guru dalam mentransformasi pembelajaran Matematika berbasis budaya. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
- Agasi, G. R., & Wahyuono, Y. D. (2016). Kajian Etnomatematika : Studi Kasus Penggunaan Bahasa Lokal Untuk Penyajian Dan Penyelesaian Masalah Lokal Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 527–540.
- Destrianti, S., Rahmadhani, S., & Ariyanto, T. (2019). Etnomatematika dalam Seni Tari Kejei Sebagai Kebudayaan Rejang Lebong. *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 2(2), 116. <https://doi.org/10.29300/equation.v2i2.2316>
- Maryati, & Pratiwi, W. (2019). Etnomatematika: Eksplorasi Dalam Tarian Tradisional Pada Pembukaan Asian Games 2018. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.1.23-28>
- Naja, F. Y., Mei, A., & Sa'o, S. (2021). Eksplorasi Konsep Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Suku Lio. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1836. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3885>
- Nurina, A. D., & Indrawati, D. (2021). Eksplorasi Etnomatematika Pada Tari Topeng Malangan Sebagai Sumber Belajar Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 09(08), 3114–3123.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.